

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK
EFEKTIF PADA WAJIB BADAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH

MARIA YOVITA MOTU

NIM 2020110052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

2024

RINGKASAN

Sumber pendapatan utama negara adalah pendapatan pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi tarif pajak efektif wajib pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan menggunakan teknik seleksi purposif, sampel penelitian berjumlah 100 wajib pajak yang menjalankan usaha UMKM. Salah satu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. menggunakan metode analitik data untuk pengujian deskriptif. Berdasarkan penelitian, variabel-variabel yang mempengaruhi tarif pajak efektif bagi wajib pajak badan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang adalah: ukuran perusahaan, pendapatan, peraturan perpajakan, dan keadaan perekonomian secara keseluruhan. Kenaikan pajak dikaitkan dengan omzet yang lebih tinggi serta kekhawatiran terkait bisnis lainnya.

Kata Kunci: Tarif Pajak, Wajib Pajak Badan, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengeluaran rutin serta pembangunan ekonomi yang diwajibkan dan diwajibkan secara hukum di tingkat federal, negara bagian, dan lokal didanai oleh pajak-pajak ini. Pemerintah memberikan perhatian khusus pada bisnis perpajakan karena pajak merupakan penyumbang pendapatan negara yang cukup besar. Berdasarkan statistik APBN tahun 2019, pajak menyumbang penerimaan negara terbesar atau Rp 1.786,4 T. Berbeda dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang berjumlah Rp 190,8 T. Totalnya ada Rp 94,1 T. Kemampuan sektor swasta untuk membelanjakan dan melakukan pembelian dipengaruhi oleh pajak, yang merupakan cara memindahkan sumber daya perusahaan ke sektor publik.

Faktor biaya yang mungkin menurunkan profitabilitas perusahaan adalah pajak, menurut komunitas akuntansi. Ardyansyah (2014) menyatakan bahwa dunia usaha harus melakukan upaya untuk menurunkan besaran pajak karena kegagalan memenuhi persyaratan hukum dalam pembayaran pajak tentunya akan menghambat tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan laba. Bisnis memiliki strategi yang mencakup perencanaan pajak.

Tarif pajak yang benar-benar berlaku terhadap penghasilan wajib pajak dikenal dengan tarif pajak efektif menurut Darmadi (2015). Setelah beban tarif dikurangi, penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan ketentuan bisnis. Untuk menggambarkan tarif pajak yang efektif, persentase sering digunakan. Proporsi tarif pajak aktual suatu perusahaan yang mewakili tarif pajak efektifnya diberikan.

Tarif pajak efektif adalah cara untuk mengetahui tarif pajak suatu perusahaan dengan menganalisis fakta keuangan tentang organisasi tersebut. Suatu bisnis membandingkan jumlah pajak sebenarnya yang dihasilkan dengan laba komersial sebelum pajak untuk menentukan tarif pajak efektif. Mengingat adanya perubahan pada undang-undang perpajakan, beban pajak suatu organisasi dapat dievaluasi menggunakan tarif pajak efektif. Jika suatu bisnis membayar pajaknya secara efektif, tarif pajaknya terpenuhi.

Karena mendorong tumbuhnya kegiatan perekonomian nasional dan memberikan penekanan khusus pada pengembangan UMKM sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM berperan penting dalam pemerataan hasil pembangunan, selain berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan perluasan perekonomian nasional. (UMKM) memandang program yang dimaksudkan untuk menurunkan tingkat kemiskinan suatu negara berbeda-beda.

Khususnya di negara-negara dimana pertumbuhan dan ekspansi sektor UMKM yang moderat seringkali dipandang sebagai tanda keberhasilan pembangunan. Keterlibatan dalam berbagai disiplin ilmu di tingkat lokal dan nasional Karena mereka mendorong sektor mikro, yang pada gilirannya mendorong pembangunan ekonomi, UMKM merupakan aktor penting dalam perekonomian. Dengan menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah, UMKM telah terbukti menjadi sumber stabilitas yang dapat diandalkan di masa-masa sulit, sehingga mengembangkannya akan memberikan manfaat bagi komunitas bisnis secara keseluruhan. Di Kabupaten Lowokwaru, kini terdapat 3.019 perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM), suatu pertumbuhan yang tajam selama

beberapa tahun terakhir. Situasi ini menjadi pertanda semakin besarnya pengaruh sektor UMKM terhadap perekonomian daerah.

Pajak mempunyai dampak besar terhadap kinerja keuangan dan daya saing UMKM. Selain itu, pengaruh pajak terhadap UMKM sangat terkait dengan kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah daerah untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di sektor UMKM. Karena topik-topik terkait tercakup dalam latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Badan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”**.

I.2 Fokus Penelitian

Menggunakan fokus penelitian dapat membantu membatasi tujuan penelitian yang diusulkan. Manfaat tambahannya adalah tidak kewalahan dengan banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian dengan membatasi pemilihan data yang relevan dan tidak relevan, serta penyelidikan dan penelitian kualitatif dengan menekankan keunikan informasi yang akan diambil dari lingkungan ekonomi dan sosial.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan tentang pajak dan pentingnya pajak dalam perekonomian daerah dengan mengungkap temuan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif bagi Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

I.5 Paradigma penelitian

Paradigma adalah pola atau model yang menjelaskan bagaimana sesuatu disatukan (komponen dan hubungannya) atau bagaimana komponen tertentu berfungsi (perilaku dengan konteks atau dimensi temporal yang khas), menurut Lexy J. Moleong. Sementara itu, baik berupa postulat, asumsi, aksioma, anggapan, atau konsepsi yang akan dijadikan pedoman penelitian, Prof. Kasiram mengklaim merupakan acuan yang kabur mengenai hakikat penelitian.

Paradigma konstruktivisme yang berpendapat bahwa pengetahuan diciptakan baik melalui pembentukan keyakinan diri sendiri tentang subjek yang dipelajari atau melalui pengalaman fakta, menjadi landasan penelitian kualitatif ini. Fakta bahwa subjek dan objek merupakan inti kesadaran manusia terhadap realitas sosial menunjukkan bahwa pengetahuan diciptakan melalui pemikiran dan merupakan produk sampingan dari pengalaman. Penelitian kualitatif sering kali dimasukkan dalam kerangka ini.

Karena penelitian terhadap usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) telah mengidentifikasi karakteristik yang berdampak pada wajib pajak, para peneliti memunculkan paradigma ini. Dengan demikian, konstituen-konstituen tersebut terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi tarif pajak efektif

wajib pajak. Kondisi UMKM di Kecamatan Lowokwaru dapat lebih dipahami oleh dunia usaha melalui penelitian ini.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Disiplin akuntansi dan pajak akan mendapatkan manfaat dari peningkatan pengetahuan dan teori penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi tarif pajak efektif untuk usaha mikro, kecil, dan menengah

2. Manfaat Akademisi

Bagi siapa pun yang mempelajari akuntansi dan pajak, baik guru maupun siswa, data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan menjadi sumber yang sangat berharga.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan wawasan, data, dan pertimbangan yang sangat berguna bagi praktisi perpajakan dan pemerintah setempat.

I.7 Ruang lingkup

Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sedang dilakukan penelitian mengenai wajib pajak pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tarif pajak efektif dipengaruhi oleh variabel-variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ADI WIBOWO, P. D. (2012). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA)*. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
- Agustina, L. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK UMKM DI KABUPATEN KENDAL. *accounting analisis jurnal*, vol 3.
- Oktarina, R. (2021). *ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF PADA SEKTOR PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2021*. Universitas Tridianti.: repository universitas tridinanti.
- Prakoso, Y. A. (2011). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF PADA WAJIB PAJAK BADAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016). *digital repositori unila*.
- Sihar Tambun, S. B. (2020). Pengaruh Penurunan Tarif Pajak UMKM dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Dimoderasi Oleh Efektifitas Pemungutan Pajak. *media akuntansi perpajakan*, vol.5 no 1.
- Soenarno. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF. *jurnal akuntansi bisnis*, vol. 10 No 2.
- wiranto. (2022). *Perpajakan dalam Dunia Bisnis – Pentingnya Memahami dan Mengelola dengan Baik*. jakarta: kkp nizar hidayat.
- Fitriyaningsih, Erlina.2012. *Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri) Pemberian Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Didesa Tirtonirmala Kecamatan Kasihan Bantul*(skripsi).Yogyakarta:Universitas Negeri.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

- Sarwono, H. A. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Bank Indonesia Dan LPPI, 1–135.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistiyowati, Yayuk. 2017. *Pencatatan pelaporan keuangan UMKM(Study kasus di malang)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Sumodiningrat, G dan Wulandari, A. (2015). *Menuju Ekonomi Berdikari: Pemberdayaan UMKM dengan Konsep OPOP-OVOP-OVOC*. Media Presindo. Yogyakarta
- Swastha, Basu dan Irawan. (2001). *Manajemen Pemasaran Modern Edisi 2*. Yogyakarta: Liberty Offset
- Tajuddin, M. dan A. M. (2017). *Model Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. *Matrik*, 17(1), 66–74.
- Taringan, Robinson. (2006). *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan Perbandingan Antara Empat Hasil Penelitian*. *Jurnal Wawasan*, Februari 2006, Volume 11 Nomor 3.
- Tyas, A., & Safitri, V. (2014). *Penguatan Sektor UMKM sebagai Strategi Menghadapi Mea 2015*. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 5(1), 17895.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.
- Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Serambinews.Com.
- Wirawan, Niko.2011. *Analisis Strategi Dalam peningkatan Pendapatan Pada UMKM*. (skripsi).
- UU No.20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- UU No. 20 tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*